



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 10 Mei 2012

Halaman: 11

Haryadi Prioritaskan Kejujuran

Pelaksanaan UN SD di DIY Berjalan Lancar
Kualitas LJUN Bukan Masalah Serius

YOGYA, TRIBUN - Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) secara jujur menjadi poin utama yang harus dicapai dan dijunjung tinggi oleh para siswa dan pihak terkait. Hal itu menjadi satu parameter utama kesuksesan pelaksanaan UN tahun ini.

Demikian disampaikan oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, saat memantau pelaksanaan hari terakhir UN SD, Rabu (9/5), di SD Tarakanita Yogyakarta. Ia mengatakan dirinya belum menerima laporan atau mengendang indikasi kecurangan ataupun kegagalan selama pelaksanaan UN tahun ini.

"Sejauh ini yang saya dengar semuanya lancar, yang paling penting adalah UN di Yogyakarta harus berlangsung jujur," tuturnya.

Baskara Aji, mengatakan dirinya belum menerima laporan resmi terkait naskah soal fotokopi yang dikabarkan ditemukan di beberapa sekolah Kabupaten Sleman. Ia berujar, walaupun hal itu benar terjadi, dirinya akan menunggu laporan dari Dinas Pendidikan (Disdik) Sleman.

Din. Pendidikan
Positif
Biasa
Untuk diketahui

PESERTA UN SD/MI DIY

- Kota Yogya : 7.813
- Kab. Sleman : 14.351
- Kab. Bantul : 11.684
- Kab. Kulonprogo : 6.001
- Kab. Gunungkidul : 10.446

Ia juga sempat mendengar pada pelaksanaan UN SD tahun ini ditemukan kekurangan dari sisi kualitas kertas, khususnya untuk Lembar Jawaban UN (LJUN). Meski demikian, menurutnya hal itu tak akan menjadi masalah serius yang mengurangi esensi UN itu sendiri.

"Kalau untuk itu saya rasa bukan masalah besar, siswa atau orangtua tak perlu terlalu khawatir, Dinas Pendidikan pastinya sudah mengantisipasi hal itu," tambahnya.

Sementara Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan Dasar (Dik-

das) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Sugeng M Subono menuturkan, selama tiga hari pelaksanaan UN SD secara umum berjalan lancar. Selain kualitas kertas yang tipis, tak ada permasalahan lain yang ditemui di lapangan.

Ia menambahkan, tak seperti pada pelaksanaan UN SMP beberapa waktu lalu, naskah soal khusus juga telah disediakan bagi siswa berkebutuhan khusus. Hal itu dinilai memudahkan siswa *low vision* yang menjadi peserta UN tahun ini.

"Evaluasinya hanya dari kualitas lembar jawab yang tipis, hal ini juga sudah kami sampaikan pada pihak Dikpora Provinsi untuk perbaikan tahun depan," terang Sugeng.

Sebelumnya kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi DIY,

"Saya belum menerima laporan itu, kemarin hanya mendengar kabar dari media, tapi belum mengetahui jelasnya," kata Aji.

- ☐ Positif ☐ Segera
☐ Netral ☐ Biasa

lihat langsung bentuk dan jenis naskah soal tersebut. Ia juga ingin melihat kualitas cetakan dan kertas yang digunakan sebagai bahan evaluasi.

"Tapi yang penting, selama

Ia pun belum bisa berkomentar banyak terkait hal tersebut. Menurutnya, Disdikpora telah melakukan semua tahapan proses percetakan sesuai standar yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Meski demikian, ia ingin me-

kualitas cetakan dan tulisan masih terbaca jelas, saya rasa tak ada masalah. Namun, hal itu akan tetap jadi catatan kami untuk diperhatikan," ujarnya. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005